

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2002:30).

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Seperti yang dijelaskan dalam buku Penelitian Kualitatif oleh Burhan Bungin (2009), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Dasar penelitian yang digunakan adalah naturalistik, yaitu dasar penelitian ini menggunakan setting alamiah mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini mengfokuskan pada pengamatan masalah komunikasi antarbudaya mahasiswa asing di Universitas Muhammadiyah Malang studi pada mahasiswa BIPA (Bahasa Indonesia

Penutur Asing) angkatan 2015 yaitu terkait dengan bagaimana mahasiswa asing beradaptasi dengan orang baru dan lingkungan baru.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu : Dilaksanakan pada 3 dan 13 Juni 2016

Lokasi : Universitas Muhammadiyah Malang

Penelitian dilaksanakan setelah semua prosedur dari berbagai izin yang dilakukan telah disepakati oleh berbagai pihak. Dimana mahasiswa asing ini adalah mahasiswa BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) angkatan 2015.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001:61). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini dengan kriteria antara lain :

- a. Mahasiswa asing yang terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang program BIPA yang sedang menjalani masa studi di Universitas Muhammadiyah Malang.

- b. Mahasiswa asing yang telah menempuh perkuliahan kurang lebih selama delapan bulan dengan pertimbangan telah melakukan adaptasi komunikasi dengan budaya lokal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2002:186).

Teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap keseluruhan subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban langsung dari subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa asing yang tergabung dalam program BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) angkatan 2015.

3.6 Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Data primer ini diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari artikel, laporan, dokumentasi, maupun sumber lain yang bisa membantu proses pengumpulan data dalam penelitian (Kriyantono, 2009:44).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif (Idrus, 2009:147). Model interaktif ini terdiri dari:

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal yaitu wawancara, dan Proses pengumpulan data harus melibatkan sisi aktor subjek penelitian, aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang

dikode, dibuang, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data ini adalah melakukan pencatatan, pengelompokan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan masyarakat) (Margono, 2014).

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data akan dilakukan dengan triangulasi sumber yang merupakan usaha membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2010:120). Didalam uji keabsahan data ini perlu untuk dilakukan agar dapat memberikan keyakinan akan data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Teknik uji keabsahan data ini dipergunakan sesuai dengan penelitian peneliti yang menggunakan beberapa subjek penelitian, dideskripsikan, hingga dikategorisasikan dengan dikelompokkan antara pandangan yang sama dan berbeda, lalu

data yang terkumpul akan dianalisis peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan.

